



PROGRAM PENGEMBANGAN MODEL KAMPUNG CERDAS MELALUI PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL DAN LITERASI FINANSIAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PENDIDIKAN DAN PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA TANJUNG REJO, KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA

Sondang Purnamasari Pakpahan¹, Haholongan Simanjuntak², Syahril³,

Yusrafiddin⁴, Yushita Marini⁵, Laila Sari⁶

^{1,2,3,5}Universitas Terbuka (Sumatera Utara)

⁴Universitas Terbuka (Banten)

⁶Sekolah Alam Medan Raya (Sumatera Utara)

sondangp@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

*Kampung
Cerdas,
Literasi
Digital,
Literasi
Finansial,
Pkm Nasional
FKIP UT
Medan, Public
Speaking*

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Nasional FKIP Universitas Terbuka Medan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara telah memasuki tahun ketiga. Tim PkM Nasional FKIP Universitas Terbuka Medan bersama mitra Pemerintahan Desa Tanjung Rejo, sepakat selama tiga tahun mulai tahun 2022 hingga tahun 2024 akan menjadikan Desa Tanjung Rejo sebagai **Kampung CERDAS** dimana masyarakatnya menjadi termotivasi berpendidikan hingga perguruan tinggi dan peduli lingkungan, serta cerdas memasarkan potensi yang ada di Desa Tanjung Rejo seperti hasil pertanian, perikanan, mangrove, dan taman edukasi “Cerdas Bersama Alam” yang dikembangkan pada PkM tahun ke dua.

Program ini didukung oleh mitra, Pemerintahan Desa dan Karang Taruna Desa Tanjung Rejo, Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, Sekolah PAUD/TK/RA, Sekolah SD/MIN/MIS, Sekolah SMP/MTs, dan Sekolah SMA yang baru dibangun tahun 2024 di Desa Tanjung Rejo.

Program tahun ketiga yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain (1) membangun pojok literasi di taman edukasi “Cerdas Bersama Alam” desa Tanjung Rejo yang berisi rak buku dan buku-buku tentang pertanian, perikanan, dan mangrove, (2) mengembangkan modul pelatihan pendidikan literasi digital dan public speaking serta literasi finansial bagi siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK, (3) menyelenggarakan pelatihan pendidikan literasi digital kepada siswa SD kelas tinggi (4,5,6), siswa SMP, SMA, karang taruna, dan ibu-ibu PKK agar memiliki keterampilan membuat desain grafis pemasaran, mengembangkan digital marketing untuk produk-produk pertanian, perikanan, mangrove dan potensi lainnya yang ada di desa Tanjung Rejo, digital marketing untuk taman edukasi “Cerdas Bersama Alam”, serta menyebar luaskan informasi tentang

Universitas Terbuka (4) menyelenggarakan pelatihan public speaking kepada siswa SD kelas tinggi (4,5,6), siswa SMP, SMA, Karang Taruna, dan Ibu-ibu PKK agar memiliki keterampilan bertutur menjelaskan area taman edukasi dan produk-produk desa Tanjung Rejo kepada pengunjung taman edukasi (5) menyelenggarakan pelatihan pendidikan literasi finansial kepada siswa SD kelas tinggi (kelas 4,5, dan 6), siswa SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK agar memiliki pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan konteks finansial, (6) pembuatan video rangkuman kegiatan PkM selama 3 (tiga) tahun di Desa Tanjung Rejo.

Abstract

Keywords:
*Intelligent
Village, Digital
Literacy,
Financial
Literacy,
National PkM
FKIP UT
Medan, Public
Speaking.*

The National Community Service Program (PkM) by FKIP Universitas Terbuka Medan in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency, North Sumatra, has now entered its third year. Since 2022, the PkM team, in collaboration with the local government of Tanjung Rejo Village, has been working to turn the village into an "Intelligent Village" by 2024. The aim is to inspire the local community to pursue higher education, foster a sense of environmental responsibility, and help them market the village's potential—such as its agricultural and fishery products, mangroves, and the "Cerdas Bersama Alam" educational park that was established in the second year of the program.

This initiative has received strong support from several partners, including the Tanjung Rejo Village Government, the Youth Organization (Karang Taruna), the Deli Serdang District Education Office, as well as local educational institutions ranging from early childhood education centers (PAUD/TK/RA) to elementary (SD/MIN/MIS), middle (SMP/MTs), and a newly established high school built in 2024.

In its third year, the 2024 activities included: (1) setting up a literacy corner in the "Cerdas Bersama Alam" educational park, complete with bookshelves and a selection of books on agriculture, fisheries, and mangroves, (2) developing training modules on digital literacy, public speaking, and financial literacy for elementary, middle, and high school students, as well as for members of the Youth Organization and the Women's Empowerment Group (PKK), (3) conducting digital literacy training for senior elementary students (grades 4-6), middle school and high school students, Youth Organization members, and PKK members, equipping them with graphic design and digital marketing skills to promote village products like agriculture, fisheries, and mangroves, as well as promoting the "Cerdas Bersama Alam" park, while also sharing information about Universitas Terbuka, (4) offering public speaking training for senior elementary students (grades 4-6), middle and high school students, Youth Organization members, and PKK members to help them confidently explain the

educational park and village products to visitors, (5) providing financial literacy education to senior elementary students (grades 4-6), middle and high school students, Youth Organization members, and PKK members, helping them understand financial concepts, manage risks, and apply practical financial skills, and (6) producing a video that summarizes the three years of PkM activities in Tanjung Rejo Village.

A. Pendahuluan

Desa Tanjung Rejo adalah salah satu desa pesisir yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai timur Sumatera, terdiri dari 14 Dusun, dengan luas wilayah 4.114 Ha, dengan jumlah penduduk 11.227 Jiwa. Penduduk desa Tanjung Rejo rata-rata bekerja sebagai petani, nelayan, dan buruh. Desa Tanjung Rejo sebagian besar wilayahnya adalah terdiri dari perairan pesisir dan laut, yang memiliki potensi besar dibidang perikanan, pariwisata, kawasan hutan mangrove dan sumberdaya alam lainnya seperti pertanian. Luas daerah perikanan 1.310,812 ha, luas hutan mangrove sekitar 602.181 ha, luas daerah pertanian 704,166 ha. (Profil Desa Tanjung Rejo, pdf). Berdasarkan data sekunder pemerintahan desa yang ada pada profil desa.pdf, Jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan SD/MI adalah 1574, tingkat pendidikan SLTP/MTs sebanyak 2603, tingkat pendidikan SLTA/MA sebanyak 5087, dan tingkat pendidikan Sarjana/Diploma hanya 121 orang. Dengan tingkat pendidikan yang cenderung hanya sampai SLTA, dan rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi, maka pemuda desa cenderung bekerja sebagai nelayan, petani, buruh pabrik, dan pekerja kasar. Berdasarkan kondisi ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Nasional FKIP Universitas Terbuka Medan bersama mitra Pemerintahan Desa Tanjung Rejo, sepakat selama tiga tahun kedepan mulai tahun 2022 hingga tahun 2024 akan menjadikan Desa Tanjung Rejo sebagai **Kampung CERDAS** dimana masyarakatnya menjadi termotivasi berpendidikan hingga perguruan tinggi dan peduli lingkungan, serta cerdas memasarkan potensi yang ada di Desa Tanjung Rejo seperti hasil pertanian, perikanan, mangrove, dan taman edukasi “Cerdas Bersama Alam” yang dikembangkan pada PkM tahun ke dua. Pada pelaksanaan PkM tahun ke dua, telah tercipta beberapa kondisi antara lain: (1) telah diresmikannya Taman Edukasi “Cerdas Bersama Alam” Desa Tanjung Rejo dengan fasilitas

yang masih sederhana dan terbatas serta perlu ditambah fasilitas pendukungnya, (2) tumbuhnya minat siswa atau anak di desa Tanjung Rejo untuk belajar di luar kelas memanfaatkan Taman Edukasi “Cerdas Bersama Alam” sebagai media belajar yang menyenangkan dan menstimulasi siswa atau anak untuk berpikir aktif, kreatif, kritis sehingga akan mencerdaskan siswa atau anak, (3) meningkatnya keterampilan guru dalam teknik belajar cerdas bersama alam yang dapat diterapkan di taman edukasi “Cerdas Bersama Alam’ Desa Tanjung Rejo atau di lingkungan sekolah tempat guru mengajar , (4) meningkatnya pengetahuan pemuda, guru, dan masyarakat desa Tanjung Rejo tentang Universitas Terbuka (UT) Perguruan Tinggi Negeri Jarak jauh dan keunggulannya serta termotivasi untuk kuliah di UT. Terdapat 7 warga Desa Tanjung Rejo yang sudah terdaftar sebagai mahasiswa aktif UT Medan sejak tahun 2022, dan saat ini sudah dalam posisi semester 3, 2, dan 1 (sumber data registrasi UT Medan). Selanjutnya, Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa dan perangkat desa pada rapat evaluasi pelaksanaan PkM 2023 dan identifikasi kebutuhan desa untuk PkM tahun 2024 diperoleh rekomendasi kelanjutan program PkM FKIP UT tahun 2024 yaitu: (1) perlunya membangun pojok literasi di taman edukasi “Cerdas Bersama Alam” desa Tanjung Rejo yang berisi rak buku dan buku-buku tentang pertanian, perikanan, dan mangrove, (2) perlunya mengembangkan modul pelatihan pendidikan literasi digital dan literasi finansial bagi siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK, (3) perlunya menyelenggarakan pelatihan pendidikan digital literasi kepada siswa SD kelas tinggi (4,5,6), siswa SMP, siswa SMA, Karang Taruna, dan Ibu-ibu PKK agar memiliki keterampilan membuat desain grafis pemasaran, mengembangkan digital marketing untuk produk-produk pertanian, perikanan, mangrove yang ada di desa Tanjung Rejo, , digital marketing untuk taman edukasi “Cerdas Bersama Alam” , digital marketing UT, (4) perlunya menyelenggarakan pelatihan *public speaking* kepada siswa SD kelas tinggi (4,5,6), siswa SMP, siswa SMA , Karang Taruna, dan Ibu-ibu PKK agar memiliki keterampilan bertutur menjelaskan area taman edukasi dan produk-produk desa Tanjung Rejo kepada pengunjung taman edukasi, (5) perlunya menyelenggarakan pelatihan pendidikan literasi finansial kepada siswa SD kelas tinggi (kelas 4,5, dan 6), siswa SMP, siswa SMA, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK agar memiliki pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan konteks finansial.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam upaya menyelesaikan masalah dan keterbatasan yang ada, PkM Nasional FKIP UT Medan tahun 2024 di Desa Tanjung Rejo telah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. Detail kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Sosialisasi Program dan Mobilisasi Peran Stakeholder

Pada tahap awal pelaksanaan PkM tahun ketiga, telah dilaksanakan sosialisasi program dan penyamaan persepsi dengan para mitra pada tanggal 04 Juni 2024 di aula Kantor Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Kegiatan ini dihadiri oleh 31 orang diantaranya Kepala Desa, Kepala Dusun, Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK, Guru, dan tim PkM. Materi yang disosialisasikan dan didiskusikan adalah tujuan PkM dan rencana kerja program PkM tahun ke tiga.

2. Pengembangan Pojok Literasi

Pada tanggal 6 September 2024, Tim PkM Nasional FKIP UT Medan mendesain Pojok Literasi di Taman Edukasi “Cerdas Bersama Alam”

3. Pengembangan Modul pelatihan pendidikan literasi digital, public speaking dan literasi finansial bagi Siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK

Pengembangan modul pelatihan dilakukan dari bulan Juni 2024 hingga bulan September 2024.

4. Penyelenggaraan pelatihan pendidikan literasi digital, public speaking, dan literasi finansial bagi siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK

Pelatihan pendidikan literasi digital, public speaking, dan literasi finansial bagi siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK diselenggarakan secara bertahap yaitu tanggal 3 Oktober 2024 pelatihan pendidikan literasi digital dan public speaking bagi siswa bertempat di Aula MTs Raudhatul Faizin Desa Tanjung rejo, dihadiri kepala desa, kepala dusun X1, kepala sekolah dan guru pendamping, serta 20 Orang siswa, Pada tanggal 4 Oktober 2024 diselenggarakan pelatihan pendidikan literasi digital dan public speaking bagi karang taruna dan ibu-ibu PKK di Aula Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, dihadiri 3 orang Karang Taruna dan 13 orang Ibu-Ibu PKK. Pada tanggal 8 Oktober 2024 diselenggarakan pelatihan pendidikan literasi finansial bagi karang taruna dan ibu-ibu PKK di Aula Kantor Kepala Desa dihadiri kepala desa dan 14 ibu-ibu PKK. Pada tanggal 10 Oktober 2024 diselenggarakan

pelatihan pendidikan literasi finansial bagi siswa bertempat di Aula MTs Raudhatul Faizin Desa Tanjung rejo, dihadiri guru pendamping dan 15 siswa

5. Deklarasi Desa Tanjung Rejo Sebagai Model Kampung Cerdas

Deklarasi Desa Tanjung Rejo sebagai model **Kampung Cerdas** diselenggarakan pada tanggal 29 Oktober 2024 di Taman Edukasi “Cerdas Bersama Alam” dihadiri Kepala Desa Tanjung Rejo, Direktur UT Medan, Babinsa Koramil 13/Percut Sei Tuan, Babinpotmar Desa Tanjung Rejo, siswa SD, SMP, SMA, Guru, Ibu-ibu PKK, Karang Taruna

C. Hasil dan Pembahasan

Selama pelaksanaan Program PkM Nasional FKIP UT Medan tahun ke tiga di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dalam rangka menjadikan Desa Tanjung Rejo sebagai Model Kampung CERDAS, telah dilaksanakan beberapa kegiatan dengan hasil sebagai berikut:

1. Sosialisasi program dan mobilisasi peran stakeholder

Dari kegiatan sosialisasi program dan mobilisasi peran stakeholder yang diselenggarakan pada tanggal 04 Juni 2024 mulai pukul 13.00 di aula kantor desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran/Hasil kegiatan Sosialisasi program dan mobilisasi peran stakeholder

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. 31 peserta hadir, diantaranya Kepala Desa, Kepala Dusun, Guru, Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK, dan tim PkM. 2. Warga Desa memiliki persepsi yang sama mengenai tujuan program PkM tahun 2024 dan rencana kerja program PkM.	1. Daftar hadir 2. Materi Sosialisasi



Gambar 1. Sosialisasi Program

3. Pengembangan Pojok Literasi

Pojok Literasi merupakan salah satu pojok ruangan di Taman Edukasi Cerdas Bersama Alam yang didesain sebagai tempat membaca buku dan berdiskusi tentang pertanian, perikanan, hutan mangrove dan topik-topik diskusi lainnya berkaitan dengan peningkatan keterampilan dan motivasi belajar. Pojok literasi didesain oleh tim PkM Nasional FKIP UT Medan yang terdiri dosen, tenaga kependidikan, tutor, dan mahasiswa pada tanggal 6 September 2024 dimulai dengan tahap melukis dinding, menempa rak buku, dan menyediakan buku bacaannya. Dengan adanya pojok literasi di Taman Edukasi Cerdas Bersama Alam diharapkan kemampuan literasi siswa atau anak, pemuda, ibu-ibu, dan masyarakat desa Tanjung Rejo meningkat. Yudiana, Kadek dkk (2023) menemukan adanya kesenjangan yang cukup besar terhadap kemampuan literasi siswa di perkotaan dibandingkan di pinggiran kota dan pedesaan. Gambaran kondisi ini dapat dijadikan acuan untuk upaya

mengoptimalkan pemanfaatan pojok literasi oleh masyarakat Desa Tanjung Rejo. Hasil dari Pengembangan Pojok literasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Luaran/Hasil kegiatan Pengembangan Pojok Literasi

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Tersedianya tempat untuk membaca dan diskusi yang difasilitasi dengan rak buku dan buku pertanian, perikanan, mangrove, buku literasi untuk keluarga, karang taruna, ibu-ibu PKK dan anak-anak.	1. Pojok literasi dengan desain lukisan dinding 2. Rak buku beserta buku bacaannya



Gambar 2. Pengembangan Pojok Literasi

3. Pengembangan Modul pelatihan pendidikan literasi digital, public speaking dan literasi finansial bagi Siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK.

Tim PkM FKIP UT Medan bersama dengan narasumber tutor UT Medan telah mengembangkan modul pelatihan literasi digital, literasi finansial, dan *public speaking* sebagai pegangan narasumber, fasilitator, dan peserta pelatihan. Modul pelatihan merupakan bagian penting yang harus disiapkan dalam pelatihan, dirancang untuk membantu peserta pelatihan memahami konsep atau keterampilan tertentu dengan cara yang efektif dan efisien. Agus Hendra Al-Rahmad (2015) menyatakan bahwa pelatihan dengan modul pendamping KMS mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan ketepatan kader, selain itu pelatihan ini mempunyai efektifitas yang lebih baik dibandingkan pelatihan tanpa modul

Tabel 3. Luaran/Hasil kegiatan Pengembangan Modul Pelatihan Pendidikan literasi digital, public speaking dan literasi finansial

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
Terbitnya modul Pelatihan pendidikan literasi digital, public speaking, dan literasi finansial sebagai pegangan narasumber, fasilitator, dan peserta pelatihan.	Jumlah eksamplar 70 modul. Modul ini disumbangkan ke sekolah SD/MI, SMP/MTs , SMA, Perpustakaan Desa, Ibu-ibu, karang taruna , siswa dan Guru yang mengikuti pelatihan



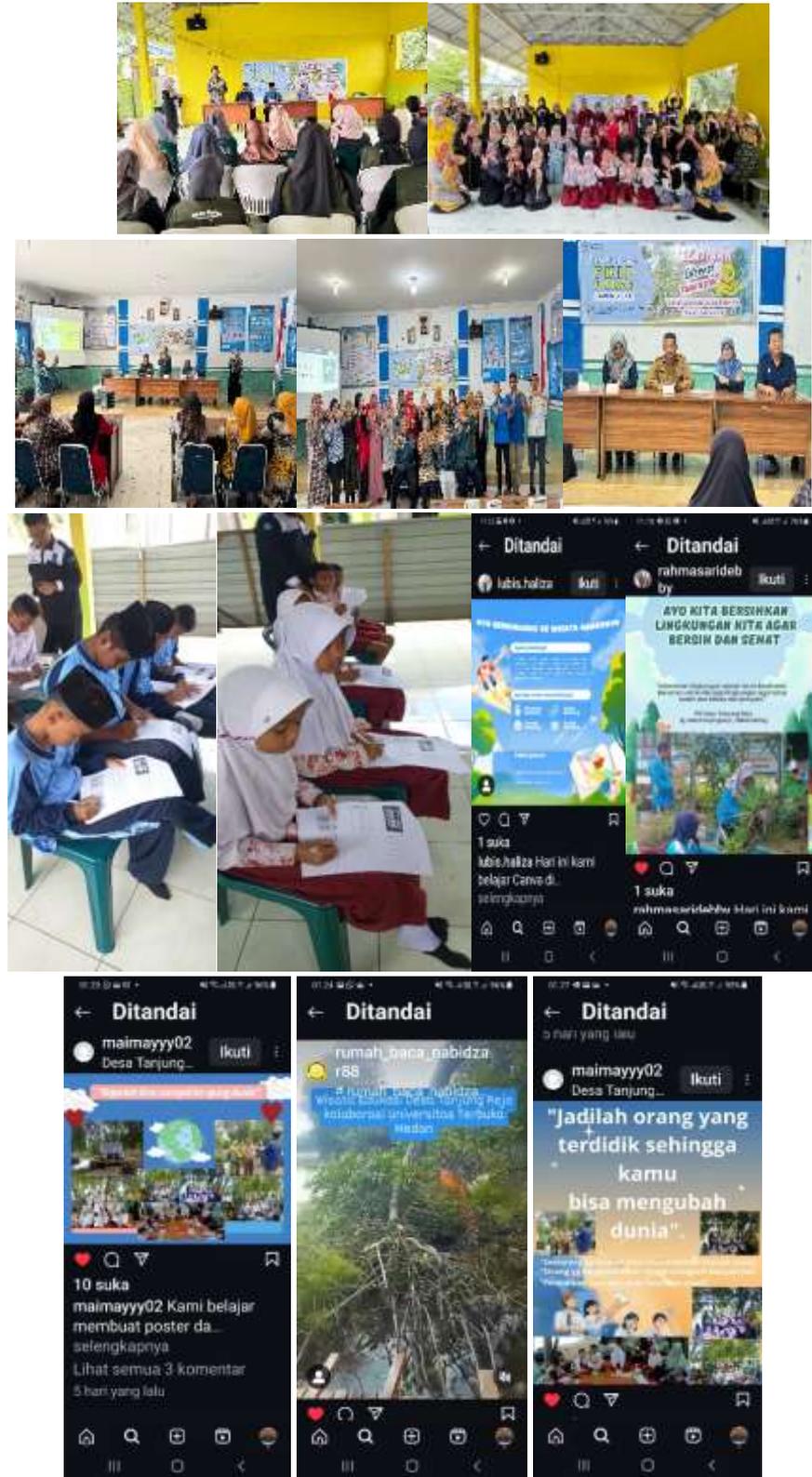
Gambar 3. Desain Modul Pelatihan Pendidikan Literasi Digital, Public Speaking dan Literasi Finansial

4. Penyelenggaraan pelatihan pendidikan literasi digital, public speaking, dan literasi finansial bagi siswa SD, SMP, SMA, Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK

Pelatihan Pendidikan literasi digital, public speaking dan literasi finansial diberikan kepada Masyarakat Desa Tanjung Rejo baik anak-anak atau siswa, karang taruna maupun ibu-ibu PKK untuk mencapai tujuan menjadi Model Kampung Cerdas (*Smart Village*) dimana masyarakat desa Tanjung Rejo mampu meningkatkan kualitas hidup melalui teknologi dan informasi digital, mudah memperoleh informasi, memanfaatkan sumber internet untuk meningkatkan keterampilan, memanfaatkan internet & sosial media untuk memasarkan produk dan jasa, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan pemberdayaan perempuan, meningkatkan partisipasi politik, memberikan pemahaman pengelolaan keuangan dengan bijak dan mampu mengontrol pengeluaran dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan serta keterampilan keuangan untuk menghindari orang dewasa salah dalam mengambil keputusan tentang keuangan, memiliki stabilitas keuangan yang baik dan mandiri merancang masa depan.

Tabel 4. Luaran/Hasil kegiatan Pelatihan Pendidikan literasi digital, public speaking dan literasi finansial

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Pelatihan literasi digital dan public speaking bagi siswa tanggal 03 Oktober 2024, dihadiri 20 siswa dan dihasilkan canva atau conten media sosial yg diposting peserta 2. Pelatihan literasi digital dan public speaking bagi karang taruna dan ibu-ibu PKK tanggal 04 Oktober 2024, dihadiri 3 karang taruna dan 13 ibu2 PKK serta dihasilkan canva atau conten media sosial yg diposting peserta 3. Pelatihan literasi Finansial bagi karang taruna dan ibu2 PKK tgl 08 Oktober 2024 dihadiri 14 ibu-ibu PKK dan pada tanggal 10 Oktober dihadiri 15 siswa	Modul Pelatihan dan Materi Pelatihan tentang literasi digital, public speaking dan literasi finansial



Gambar 4. Foto rangkaian pelatihan dan produk hasil pelatihan

5. Deklarasi Desa Tanjung Rejo Sebagai Model Kampung Cerdas

Tabel 5. Luaran/Hasil kegiatan Deklarasi Desa Tanjung Rejo sebagai Model Kampung Cerdas

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Deklarasi dihadiri oleh Kepala Desa, Direktur UT Medan, Babinsa Koramil 13/Perhut Sei Tuan, Babinpotmar Desa Tanjung Rejo, siswa SD, SMP, SMA, Guru, Ibu-ibu PKK, Karang Taruna sebanyak 60 orang2. Penyerahan Pojok Literasi beserta rak dan buku ke Kepala Desa dan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Barang Dari Universitas Terbuka kepada Desa Tanjung Rejo3. Penyerahan sertifikat pelatihan dan hadiah bagi pemenang konten tentang Desa Rejo, Tama wisata Cerdas Bersama Alam, dan konten tentang UT	Daftar Hadir dan produk konten yang diposting di akun media sosial peserta dan di tag ke Intagram UT Medan



Gambar 5. Foto rangkaian acara Deklarasi Desa Tanjung Rejo sebagai Model Kampung Cerdas

D. Simpulan

Pelaksanaan PkM Nasional FKIP UT Medan selama 3 tahun di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang telah berhasil mewujudkan Desa Tanjung Rejo menjadi model Kampung Cerdas. Hasil akhir PkM di tahun 2024 didukung oleh keberhasilan program PkM tahun 2022 dan tahun 2023. Pada tahun ke tiga (2024) telah dilaksanakan berbagai pelatihan kepada siswa dan ibu-ibu PKK/Karang Taruna agar masyarakat desa Tanjung Rejo mampu meningkatkan kualitas hidup melalui teknologi dan informasi digital, mudah memperoleh informasi, memanfaatkan sumber internet untuk meningkatkan keterampilan, memanfaatkan internet & sosial media untuk memasarkan produk dan jasa, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan pemberdayaan perempuan, meningkatkan partisipasi politik, memberikan pemahaman pengelolaan keuangan dengan bijak dan mampu mengontrol pengeluaran dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan serta keterampilan keuangan untuk menghindari orang dewasa salah dalam mengambil keputusan tentang keuangan, memiliki stabilitas keuangan yang baik dan mandiri merancang masa depan.

E. Ucapan Terima Kasih

Dengan berakhirnya kegiatan PkM Nasional FKIP UT Medan tahun ketiga tahun 2024, kami tim PkM Nasional FKIP UT Medan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada kepala desa Tanjung Rejo beserta jajarannya, Kepala Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, Kepala Sekolah Alam Medan Raya, Kepala Sekolah dan Guru PAUD/TK/RA, SD, MIS, SMP, MTs, SMA Desa Tanjung Rejo, Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK dan Masyarakat Tanjung Rejo, Sumatera Utara yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan PkM.

F. Referensi

Al-Rahmad, Agus Hendra. (2015). Efektivitas Pelatihan Penggunaan Modul Pendamping KMS Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Ketepatan Kader dalam Menginterpretasikan Hasil Penimbangan Balita di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes* 8(1), 51 - 63

Panduan Pengembangan Kampung Literasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Republik Indonesia. (2016)



Prasasti, Trini., Silawati, Tutisiana, Madya, Faizal, , Rachmi, Tetty, Warsihna, Jaka, Heriani. 2021. Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) 2021.. Universitas Terbuka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional -. (2003).

Yudiana, Kadek. Ni Nyoman Chintya Ari Putri. I Gede Wahyu Suwela Antara. (2023). Kesenjangan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan, Pinggiran Kota, dan Pedesaan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7 (3), 540-547
<https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.69790>